

STRATEGI PENGEMBANGAN STRUKTUR ORGANISASI PADA MADRASAH TSANAWIYAH TRIBUANA SAKTI 01

Tiara Permata Putri, Muhamad Taufik Bintang Kejora

Manajemen Pendidikan Islam, FAI, Universitas Singaperbangsa Karawang.
permataputri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengembangan struktur organisasi lembaga pendidikan Islam pada Madrasah Tsanawiyah Tribuana Sakti 01. Sehingga tujuan dari penelitian ini mengutamakan guna menjawab pertanyaan tentang strategi seperti apa yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah Tribuana Sakti 01 dalam mengembangkan struktur organisasi pada lembaga pendidikannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu mengetahui gambaran fakta penelitian secara terperinci. Proses pengumpulan data berasal dari berbagai macam sumber, mulai dari pengamatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa strategi pengembangan struktur organisasi lembaga pendidikan Islam pada Madrasah Tsanawiyah Tribuana Sakti 01 sudah berjalan sesuai dengan tujuan dan visi misi madrasah, sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi pengembangan struktur organisasi pada Madrasah Tsanawiyah Tribuana Sakti 01 dapat dilaksanakan setiap tahunnya dengan mengacu pada rencana kerja tahunan Madrasah, dengan demikian madrasah dapat melakukan pengembangan struktur organisasi melalui pelatihan-pelatihan kepada para pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerja dalam menjalankan roda organisasi pada Madrasah Tsanawiyah Tribuana Sakti 01.

Kata kunci: Strategi, Pengembangan, Struktur Organisasi.

Abstract

This study was conducted to analyze the development of the organizational structure of Islamic educational institutions at Madrasah Tsanawiyah Tribuana Sakti 01. So the purpose of this study was to prioritize answering questions about strategies such as what was done by Madrasah Tsanawiyah Tribuana Sakti 01 in developing the organizational structure of its educational institutions. The method used in this study is a qualitative approach where the research carried out is descriptive in nature, namely knowing a detailed description of the research facts. The process of collecting data comes from various sources, ranging from observations, interviews, and documentation. Based on the results of the research that has been carried out, it shows that the strategy for developing the organizational structure of Islamic educational institutions at Madrasah Tsanawiyah Tribuana Sakti 01 has been running in accordance with the goals and mission of the madrasa, so the authors can conclude that the strategy for developing organizational structure at Madrasah Tsanawiyah Tribuana Sakti 01 can be implemented every year. by referring to the Madrasah annual work plan, thus madrasahs can develop organizational structures through training for educators and education staff to improve performance in running the organization's wheels at Madrasah Tsanawiyah Tribuana Sakti 01.

Keywords: Strategy, Development, Organizational Structure.

PENDAHULUAN

Organisasi merupakan sebuah wadah yang dibuat oleh beberapa orang dan berkumpul secara bersama-sama karena mereka mempunyai tujuan dan visi-misi yang sama, serta membangun hubungan secara sistematis dan efektif dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Organisasi juga secara sadar mengoordinasikan kesatuan sosial dan memiliki batas yang relatif dapat diidentifikasi, dan beroperasi berdasarkan kriteria yang relatif spesifik untuk mencapai tujuan bersama atau serangkaian tujuan. Menurut Robbins (dalam Sobirin, 2007: 5) organisasi adalah suatu kesatuan sosial, yang sengaja dibangun dalam jangka waktu yang relatif lama, dengan dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mengkoordinasikan pola kerja tertentu. Guna mencapai tujuan bersama atau tetapkan tujuan. Adapun organisasi dalam bidang pendidikan mengacu pada tempat berkumpulnya orang-orang untuk melakukan kegiatan pendidikan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk dicapai. Organisasi pendidikan juga merupakan proses mengubah suatu tempat atau sistem menjadi suatu tempat dimana orang dapat melakukan kegiatan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk dicapai.

Dalam sebuah organisasi terdapat struktur organisasi yang menjadi pilar dasar atau tiang dari sebuah organisasi, struktur organisasi sangat diperlukan dalam sebuah organisasi karena berdampak langsung terhadap suatu individu. Struktur organisasi juga dapat menentukan bagaimana tugas didistribusikan, kepada siapa harus melapor, seperti apa proses koordinasi formal, dan apakah tugas tersebut akan mengikuti pola interaksi yang ada dalam struktur

organisasi. Ada tiga faktor dalam menentukan struktur organisasi: kompleksitas yaitu meninjau tingkat diferensiasi yang ada dalam suatu organisasi, formalisasi yaitu sejauh organisasi mengandalkan peraturan untuk mengontrol perilaku karyawan, sentralisasi yaitu meninjau seperti apa letak pengambilan keputusan dalam organisasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Madrasah Tsanawiyah Tribuana Sakti 01 menunjukkan bahwa struktur organisasi sangat berpengaruh terhadap sikap para pendidik dan tenaga kependidikan yang ada pada madrasah tersebut, selain mempengaruhi perilaku struktur organisasi juga dapat mempengaruhi kinerja, motivasi kerja dan kepuasan kerja pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Tribuana Sakti 01.

Seperti yang dinyatakan Colquitt, Lepine, dan Wesson (2013: 490) struktur organisasi adalah bagaimana cara menetapkan tugas dan pekerjaan yang akan dibagi dan dikoordinasikan oleh individu maupun kelompok yang ada di dalam suatu perusahaan maupun organisasi tertentu. Sehingga struktur organisasi yang dipilih oleh organisasi harus memberikan kesempatan kepada karyawan untuk dipromosikan dan membangun berbagai pengetahuan dan keterampilannya. Jika struktur organisasi dirancang untuk membatasi peluang promosi, karyawan kurang terlibat dan mungkin mencari peluang di luar organisasi, hal ini akan menimbulkan masalah bagi organisasi karena dapat menyebabkan hilangnya karyawan berbakat dan memiliki kinerja yang tinggi. Dengan demikian Madrasah Tsanawiyah Tribuana Sakti 01 sangat memperhatikan seperti apa sumber daya manusia yang ada pada madrasahnyanya. Adapun upaya yang dilakukan oleh madrasah seperti memberikan

pembinaan terhadap pendidik dan tenaga kependidikan dan memberikan peluang promosi jabatan setiap tahunnya.

Sebagaimana yang diketahui dalam sebuah organisasi terdapat juga sebuah strategi, strategi sendiri didefinisikan sebagai alat penentu dari tujuan dasar jangka panjang dan sasaran pada sebuah perusahaan maupun organisasi, mulai dari perencanaan serta alokasi sumber-sumber yang yang dibutuhkan dalam mengimplementasikan tujuan tersebut. Sedangkan pengembangan struktur organisasi ialah usaha yang dilakukan untuk mengimbangi sebuah perubahan internal dan eksternal yang berujung pada pengembangan struktur-struktur yang ada di dalam sebuah perusahaan maupun organisasi tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa Strategi pengembangan struktur organisasi adalah usaha yang terencana dalam suatu organisasi untuk meningkatkan struktur organisasi yang ada pada lembaganya guna mencapai tujuan dan visi-misi bersama.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan kepada strategi pengembangan struktur organisasi pada Madrasah Tsanawiyah Tribuana Sakti 01, di mana dalam membuat strategi pengembangan struktur organisasi harus meninjau dari segala kemungkinan dan kemudian dapat memutuskan sesuatu, misalnya seorang manajer pendidikan harus memutuskan bagaimana pembagian kerja dalam lembaganya, dapat membagi jabatan atau wewenang yang yang telah dibentuk berdasarkan hasil musyawarah, dan juga dapat mengelompokkan pekerjaan sesuai dengan tugas dan wewenangnya masing-masing.

Dengan penelitian ini penulis berharap sekolah maupun madrasah dapat menentukan strategi

pengembangan struktur organisasi yang seperti apa yang akan mereka gunakan pada lembaga organisasinya, karena dengan menentukan strategi pengembangan struktur organisasi yang akan digunakan akan menciptakan ketertiban perintah yang dilalui dengan aktivitas organisasi mulai dari direncanakan, diorganisasikan, diarahkan, dan dikendalikan. Sehingga struktur organisasi akan lebih terarah mengenai tugas, tanggung jawab, hubungan kerja dan komunikasi kerja.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan menggambarkan bagaimana peristiwa, ataupun kejadian berdasarkan fakta yang terjadi pada saat ini. Teknik deskriptif dapat diartikan sebagai suatu mekanisme untuk menemukan pemecahan masalah yang telah diamati dengan menggambarkan keadaan objek atau subjek dalam penelitian, yang dapat berupa lembaga masyarakat atau orang, atau hal-hal lain yang sedang terjadi sekarang sebagaimana adanya dan menurut berbagai fakta yang terlihat. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2016) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah teknik yang digunakan dalam menganalisis dan menjelaskan atau menggambarkan hasil riset, namun tidak digunakan dalam mengatur simpulan secara meluas. Sehingga dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai strategi pengembangan struktur organisasi pada sebuah lembaga pendidikan.

Penelitian ini termasuk pada pendekatan kualitatif, metode kualitatif sendiri di definisikan sebagai keadaan objek ilmiah penelitian sebagai instrumen kunci dan sampel data yang dilakukan menggunakan metode

penghimpunan data yang bertujuan untuk menganalisis data yang memiliki sifat kualitatif induktif dan hasil penelitian kualitatif dari penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada bulan April tahun 2022, pada MTS Tribuana Sakti 01 yang beralamat di Jl. H. Banih No. 10 RT04/RW02 Kp. Buwek Jaya, Desa Tridaya Sakti Tambun Selatan-Kab. Bekasi.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Wawancara

Yaitu metode yang digunakan pada saat penelitian yakni wawancara yang mengacu dari berbagai pokok permasalahan yang sedang diteliti. Dalam hal ini pewawancara terkait dengan dengan fitur serta pengumpulan data sesuai dengan tujuan penelitian yang disiapkan. Ada referensi saat narasumber menjalani proses tanya jawab. Adapun wawancara dilakukan dengan berdiskusi bersama narasumber yaitu bapak Zaenal Abidin selaku wakil kepala madrasah yang berkenaan dengan strategi pengembangan struktur organisasi pada MTS Tribuana Sakti 01.

2. Metode Observasi Lapangan

Yaitu dengan pengamatan bagaimana pelaksanaan strategi pengembangan struktur organisasi pada MTS Tribuana Sakti 01.

3. Metode Dokumentasi

Yaitu teknik yang dilakukan untuk memungkinkan penyajian dokumen yang berbeda dan memerlukan instruksi yang tepat untuk setiap dokumen atau lainnya secara tertulis. Oleh karena itu, survei dokumen termasuk metode pengumpulan data dengan teknik dan menganalisis data yang tertulis dalam dokumen seperti transkrip, buku harian, media cetak, surat kabar dan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Pengembangan Struktur Organisasi Pada MTS Tribuana Sakti 01

Strategi pengembangan struktur organisasi yang diterapkan oleh MTS Tribuana Sakti 01 yaitu dengan cara memberikan bimbingan dan pelatihan kepada pendidik dan tenaga kependidikan yang ada pada madrasah, seperti diklat BOS dan diklat kurikulum. Pemberian pendidikan dan latihan kepada pendidik dan tenaga kependidikan yang berjumlah 24 orang bertujuan guna memberikan kesempatan kepada seluruh SDM yang ada pada madrasah agar mampu meningkatkan keterampilan dan kecakapan mereka untuk mencapai tujuan madrasah dan dapat bertanggung jawab terhadap tugas dan wewenang yang telah diberikan madrasah kepada mereka.

Selain itu MTS Tribuana Sakti 01 juga mengembangkan struktur organisasi yang ada pada madrasah dengan menjunjung tinggi nilai kekeluargaan oleh sebab itu dalam menjalani roda organisasi harus saling menutupi kekurangan atau kekosongan satu sama lain, apabila terjadi suatu kendala seluruh anggota yang terdapat dalam struktur organisasi harus saling membantu satu sama lain, dengan seperti itu diharapkan strategi pengembangan struktur organisasi dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan madrasah.

B. Perencanaan Struktur Organisasi Pada MTS Tribuana Sakti 01

MTS Tribuana Sakti 01 memakai struktur organisasi yang digunakan sekolah atau madrasah pada umumnya yaitu struktur organisasi akademik, struktur organisasi dengan model seperti itu juga disebut dengan

struktur organisasi piramida dan hirarkinya dari atas turun ke bawah. MTS Tribuana Sakti 01 dalam merancang struktur organisasinya dilakukan berdasarkan hasil musyawarah, yang di bantu oleh tim inti yang beranggotakan 5 orang dan 1 komite sekolah yang berasal dari perwakilan tokoh masyarakat setempat untuk mengikuti rapat musyawarah. Dalam merancang struktur organisasinya MTS Tribuana Sakti 01 mengacu kepada ada rencana kerja tahunan madrasah dan perencanaan struktur organisasi pada MTS Tribuana Sakti 01 dibuat setiap 1 periode atau 1 tahun sekali..

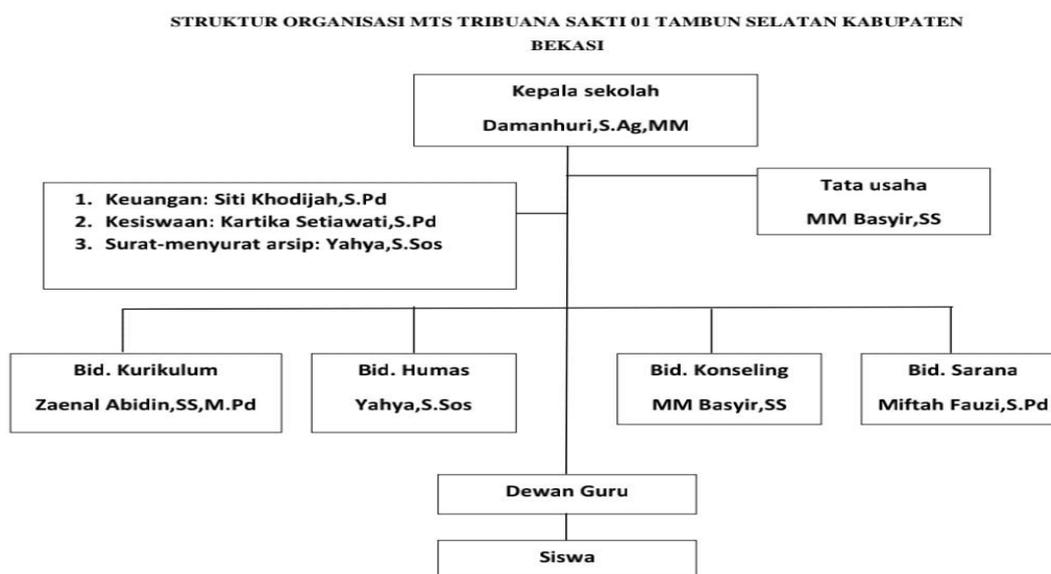
C. Pengorganisasian Struktur Organisasi Pada MTS Tribuana Sakti 01

Setelah melakukan perencanaan struktur organisasi dengan mengadakan rapat yang dibantu oleh 5 tim inti dan 1 komite sekolah, lalu di dalam rapat tersebut dibuat rancangan program madrasah dan menentukan siapa saja orang-orang yang cocok untuk

mendapatkan jabatan dan tanggung jawab guna menjalankan program yang sudah dibuat untuk dapat mencapai tujuan bersama. Adapun kriteria untuk mengisi kekosongan struktur organisasi pada MTS Tribuana Sakti 01 yaitu memiliki kinerja yang baik, memiliki loyalitas yang tinggi, dan memiliki pendidikan yang berkompoten sesuai dengan wewenang dan jabatan yang akan mereka peroleh.

D. Pelaksanaan Struktur Organisasi Pada MTS Tribuana Sakti 01

Pelaksanaan struktur organisasi pada MTS Tribuana Sakti 01 dilihat sudah sesuai, sebagaimana dari hasil penelitian dan observasi lapangan pada madrasah yang telah diamati oleh penulis menunjukkan bahwa MTS Tribuana Sakti 01 memiliki grafik yang terus meningkat dari tahun ke tahun nya dan program yang telah dibuat dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja tahunan yang dibuat oleh madrasah.



Gambar 1. Struktur Organisasi MTS Tribuana Sakti 01

E. Pengawasan Struktur Organisasi Pada MTS Tribuana Sakti 01

Sistem pengawasan struktur organisasi pada MTS Tribuana Sakti 01 dilakukan dengan cara briefing atau Rapat yang dilaksanakan setiap satu minggu dan satu bulan sekali untuk melakukan pengecekan dan pelaporan tugas mulai dari pihak yayasan ke pihak madrasah lalu ke bagian pengawas dari kementerian agama, hasil dari rapat tersebut dapat menunjukkan apakah program dan struktur organisasi sudah berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa MTS Tribuana Sakti 01 sudah dapat menerapkan strategi pengembangan struktur organisasi yang ada pada lembaga nya mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai pengawasan dinilai sudah sesuai dengan program madrasah yang mengacu pada rencana kerja madrasah, sebagaimana dari hasil penelitian dan observasi lapangan pada madrasah yang telah diamati oleh penulis menunjukkan bahwa MTS Tribuana Sakti 01 memiliki grafik yang terus meningkat dari tahun ke tahun nya.

Adapun upaya yang telah dilakukan MTS Tribuana 01 dalam menerapkan strategi pengembangan struktur organisasinya dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada seluruh anggota pendidik dan tenaga pendidik yang berjumlah 24 orang, hal ini bertujuan guna meningkatkan keterampilan dan kecakapan kepada SDM yang ada pada MTS Tribuana Sakti 01.

Selain itu MTS Tribuana Sakti 01 juga mengembangkan struktur

organisasi yang ada pada madrasah nya dengan menjunjung tinggi sifat kekeluargaan oleh sebab itu dalam menjalani roda organisasi harus saling menutupi kekurangan atau kekosongan satu sama lain, apabila terjadi suatu kendala seluruh anggota yang terdapat dalam struktur organisasi harus saling membantu satu sama lain dengan seperti itu diharapkan strategi pengembangan struktur organisasi dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Gupta Nina. (2010). "Some Alternative Definitions of Size", *Academy of Manajemen Journal* hlm.761.
- Gooding, John. (2015). "A Meta Analytic Review of the Relationship between size and performance: The Productivity and Efficiency of Organizations and Their Subunits". *Administrative Science Quarterly* hlm 462&81.
- Hidayat Ara, Machali Imam. (2016). *The Hand Book of education Management*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kaswan. (2019). *Perubahan dan Pengembangan Organisasi*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniawan Rakhman Arief. (2020). *Menjadi Manajer dan Supervisor itu ada Ilmunya*. Yogyakarta: Quadrant.
- Robbins Stephen P, Jusuf Udaya. (1994). *Teori Organisasi Struktur, Desain, dan Aplikasi*. Jakarta: Arcan.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.